

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan uji hipotesis terhadap 100 responden konsumen yang pernah atau sedang berkunjung ke Sunyi *House of Coffee and Hope*, diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

Pertama Pembelajaran Inklusif Sunyi *Academy* berpengaruh signifikan terhadap peningakatan penilaian sosial disabilitas (Hipotesis 1 diterima). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan kepada staf penyandang disabilitas memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan penilaian sosial konsumen. Konsumen yang melihat langsung kinerja staf setelah mengikuti pembelajaran inklusif mengalami perubahan persepsi yang lebih positif, sehingga penilaian sosial terhadap penyandang disabilitas meningkat. Hasil ini menjawab rumusan masalah pertama sekaligus selaras dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pelatihan keterampilan berperan dalam membentuk penilaian sosial.

Kedua Pembelajaran Inklusif Sunyi *Academy* berpengaruh signifikan terhadap peningakatan citra disabilitas (Hipotesis 2 diterima). Pembelajaran inklusif yang diterapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan kerja staf penyandang disabilitas, tetapi juga berkontribusi pada terbentuknya citra yang lebih positif di mata konsumen. Interaksi langsung konsumen dengan staf yang telah mengikuti pembelajaran mendorong terciptanya pemahaman baru mengenai kapasitas, profesionalitas, dan potensi penyandang disabilitas. Hal ini menjawab rumusan masalah kedua dan sekaligus mencapai tujuan penelitian dalam menilai pengaruh pelatihan keterampilan terhadap citra disabilitas.

Hasil penelitian penelitian ini juga sesuai dengan Teori Pengaruh Sosial yang dikemukakan Kelman. Interaksi langsung konsumen dengan karyawan penyandang disabilitas membuat mereka mengalami perubahan sikap secara bertahap, mulai dari tahap kepatuhan (*compliance*), kemudian identifikasi (*identification*), hingga akhirnya mencapai internalisasi (*internalization*). Proses ini

membuat pandangan negatif atau stigma yang sebelumnya ada berubah menjadi penerimaan dan pengakuan terhadap kemampuan penyandang disabilitas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inklusif Sunyi Academy tidak hanya meningkatkan keterampilan kerja penyandang disabilitas, tetapi juga berperan dalam mengubah cara pandang masyarakat. Pembelajaran inklusif ini, menjadikan penyandang disabilitas lebih dihargai dan dipandang sebagai individu yang mampu serta memiliki peran penting dalam lingkungan sosial dan dunia kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Pembelajaran Inklusif Sunyi Academy Terhadap Tingkat Penilaian Sosial dan Citra Disabilitas”, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian berikutnya.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara mendalam guna menggali pengalaman, persepsi, serta proses perubahan sikap konsumen secara lebih mendalam untuk menekankan pentingnya pemahaman terhadap proses komunikasi partisipatif dan perubahan kesadaran individu dalam mendorong transformasi sosial, khususnya dalam interaksi antara masyarakat dan penyandang disabilitas setelah mengikuti pelatihan inklusif pelatihan Sunyi Academy sesuai dengan mata kuliah komunikasi pembangunan dan perubahan sosial.
2. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan teori atau model lain yang relevan, seperti teori persepsi publik, teori konstruksi sosial, atau teori komunikasi inklusif, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan penilaian sosial dan citra terhadap penyandang disabilitas.

3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta lokasi penelitian yang lebih beragam yang sejalan dengan tujuan mata kuliah komunikasi pembangunan dan perubahan sosial yang menekankan pentingnya konteks sosial dan keberagaman audiens dalam proses perubahan sosial, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu merepresentasikan pemahaman masyarakat secara lebih luas terkait penilaian sosial dan citra penyandang disabilitas.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Sunyi *Academy*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inklusif memiliki dampak penting terhadap peningkatan penilaian sosial dan citra penyandang disabilitas. Hal ini, pembelajaran dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah materi mengenai pelayanan berbasis komunikasi empatik, kepercayaan diri, dan penguatan *soft skill* agar hasil yang dicapai semakin optimal.
2. Bagi manajemen Sunyi *House of Coffee and Hope*, disarankan untuk terus memberikan ruang praktik yang konsisten bagi peserta program pembelajaran, karena interaksi langsung antara penyandang disabilitas dan konsumen terbukti mampu membangun penerimaan sosial serta mendorong terbentuknya citra positif.
3. Bagi masyarakat dan konsumen, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pemahaman bahwa penyandang disabilitas memiliki kompetensi kerja yang setara ketika diberikan akses pelatihan dan kesempatan. Berdasarkan pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan terus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif serta mengurangi stigma yang masih berkembang.
4. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, temuan ini dapat menjadi pertimbangan untuk memperluas program inklusif kerja melalui pembelajaran dan pendampingan bagi penyandang disabilitas di sektor industri lainnya. Dukungan berupa kebijakan afirmasi, insentif perusahaan inklusif, serta standarisasi pelatihan dapat memperkuat penerapan inklusi di dunia kerja.